

## Pekan Lalu

Indikator Utama	2 Feb 18	9 Feb 18	%
IHSG	6,628.8	6,505.5	-1.9
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,483.0	7,621.1	-10.2
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-4,255.9	-5,402.7	26.9
Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index	232.5	231.5	-0.4
USD/IDR	13,452	13,628	-1.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
JAKCONS	Konsumer	0.0
JAKFIN	Finansial	-0.9
JAKINFR	Infrastruktur	-2.2
JAKTRAD	Perdagangan	-2.7
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-2.9
JAKPROP	Properti	-2.9
JAKAGRI	Agrikultur	-3.0
JAKMINE	Pertambangan	-5.0
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-5.4

Di pasar global, pekan lalu bursa saham Amerika Serikat bergerak melemah dibayangi oleh kekhawatiran inflasi akan naik lebih cepat dari perkiraan menyusul data ketenagakerjaan yang melebihi ekspektasi serta kekhawatiran kenaikan suku bunga The Fed dapat menyeret pertumbuhan ekonomi AS, S&P 500 turun 5.16%, Dow Jones turun 5.21% dan Nasdaq turun 5.06%. Pelemahan yang terjadi pada pasar saham di tengah kenaikan imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun yang ditutup naik ke level 2.85% pekan kemarin. Sejauh ini volatilitas pasar masih berada pada level yang cukup tinggi diindikasikan dari indeks VIX pada level 29.06, lebih tinggi dari rata-rata 1 tahun pada level 11.48. Data ekonomi yang dirilis adalah Initial Jobless Claims (Feb 3) bertambah lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 221k dan Markit US Services PMI (Jan F) tumbuh sesuai dengan estimasi sebesar 53.3.

Di pasar regional, dibayangi oleh pelemahan tajam bursa saham AS, MSCI Asia Pacific turun 6.53% pekan lalu. Harga minyak dunia juga bergerak melemah terimbas sentimen negatif pelemahan pasar finansial global. Data ekonomi yang dirilis China adalah Exports (Jan) yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan estimasi sebesar 11.1% YoY, sementara Imports (Jan) tumbuh 36.9%, Foreign Reserves (Jan) naik ke level USD3,161.5 Miliar dan CPI (Jan) tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 1.5% YoY.

Di pasar domestik, pasar finansial Indonesia bergerak cukup resilien, IHSG mengalami pelemahan mingguan sebesar 1.86% sementara pasar obligasi turun 0.43%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR5.40 Triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun ditutup naik ke level 6.37% dari penutupan pekan sebelumnya 6.27%. Data ekonomi yang dirilis adalah PDB (4Q) tumbuh 5.19% YoY lebih tinggi dari ekspektasi konsensus 5.10% sehingga secara keseluruhan PDB Indonesia di 2017 tumbuh 5.07% YoY, Foreign Reserves (Jan) naik USD1.78 miliar ke level USD131.98 miliar, Consumer Confidence Index (Jan) turun sedikit ke level 126.1 dari bulan sebelumnya 126.4 dan CAD (4Q) melebar ke level 2.2% dari kuartal sebelumnya 1.7% terhadap PDB karena meningkatnya impor.

## Pekan Mendatang

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Indonesia	14 Feb	Trade Balance, Imports & Exports (Jan)
	15 Feb	BI 7D Reverse Repo
Amerika Serikat	13 Feb	NFIB Small Business Optimism
	14 Feb	CPI (Jan)
	16 Feb	Housing Starts (Jan)
	16 Feb	U. of Mich. Sentiment (Feb P)

Pada pekan ini, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada beberapa rilis data ekonomi penting. Di Indonesia pasar menantikan data neraca perdagangan bulan Januari yang diperkirakan mencatatkan surplus sebesar USD320 Juta dan keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level 4.25%.

Sementara itu di pasar global, pelaku pasar menantikan data CPI AS bulan Januari yang diperkirakan turun ke level 1.9% YoY.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau dijamin oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.